

**KAPASITAS KELOMPOK TANI DI DESA UUWANKECAMATAN DUMOGA BARAT
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

ENGLIN FERLINA MANITIK

BURHANUDDIN KIYAI

JOORIE. M. RURU

*Jurusan Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Sam Ratulangi englinferlinamanitik@gmail.com*

ABSTRACT

The capacity of farmer groups is one of the things that can help the welfare of the existing village of Uuwan. The existence of ani group in Bolaang Mongondow Regency basically greatly affects the improvement of the economy and the welfare of the community, this is seen from the number of workers and the size of land in the sector. Empowerment of farmers is all efforts to improve the ability of farmers to carry out better farming activities through education and training, counseling and assistance in developing systems and means of marketing for cultivated agricultural products and guaranteeing the extent of agricultural land, easy access to science, technology and information and strengthening farmer institutions. The results of the 5 existing informants can be concluded that the welfare of the Uuwan village community is good and not a little from agricultural products. And also from the social aspect, In Uuwan village, social life in the community is already high. And in education also in Uuwan Village, many have been educated up to a Bachelor's degree compared to a few years ago for only a few high school graduates, but now many parents who are farmers are able to send their children to the strata I level even many are already working .

Keywords: *Capacity, Farmer Groups, Empowerment*

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin Landasan sistem ekonomi negara di atur dalam pasal 33 dan pasal 34 Undang–Undang Dasar Negara 1945; mengatur tanggung jawab yang di bebaskan kepada negara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat khususnya petani secara terencana, terarah dan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasar warga negara. Kecenderungan meningkatnya perubahan iklim, kerentanan terhadap bencana alam dan resiko usaha, glabalisasi dan gejolak ekonomi global, serta sistem pasar yang tidak berpihak kepada petani, sehingga petani membutuhkan perlindungan dan pemberdayaan.

Dalam Undang – Undang RI Nomor 19 Tahun 2013 tentang perlindungan petani yaitu segala upaya untuk membantu petani dalam menghadapi permasalahan kesulitan memperoleh prasarana dan sarana produksi kepastian usaha resiko harga kegagalan panen praktik ekonomi biaya tinggi dan perubahan iklim. Sektor pertanian masih tetap menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Sulawesi Utara. Pendapatan sebahagian besar masyarakat di daerah ini masih sangat tergantung pada sektor pertanian yaitu melibatkan sekitar 50-60% dari tenaga kerja yang tersedia. Kontribusi sektor ini terhadap PDRB selang 5 tahun terakhir hanya sekitar 25-30%, memberi indikasi bahwa pengelolaan sumber daya pada sektor ini dibandingkan dengan sektor lain belum optimal, disebabkan antara lain karena andalan nilai ekonominya masih terfokus pada produk primer dengan sistem pengelolaan usaha tani umumnya masih secara tradisional. Salah satu bentuk pemberdayaan petani dalam peningkatan ekonomi dengan adanya kelompok tani yaitu mampu menerapkan inovasi (teknis, sosial

dan ekonomi) agar memiliki kekuatan mandiri sehingga memperoleh tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang layak agar kelompok tani dapat berfungsi sebagai wahana kerja sama menuju kelompok tani sebagai kolempok usaha. Pentingnya pemberdayaan kelompok tani tersebut sangat beralasan karena keberadaan kelompok tani akhir – akhir ini, ada kecenderungan perhatian pemerintah terhadap kelembagaan kelompok tani sangat kurang, bahkan terkesan di abaikan sehingga kelembagaan kelompok tani sebenarnya merupakan asset sangat berharga dalam mendukung pembangunan pertanian belum berfungsi secara optimal. Apalagi saat ini banyak kelompok tani yang merupakan modal utama sebuah kelompok tani, yaitu kekompakan dan tekad untuk maju, dua hal inilah yang menjadi ruh sebuah kelompok tani. Jika tanpa adanya kekompakan dan tekad, maka kelompok tani tersebut berjalan tetapi bagaikan mendapatkan modal yang banyak, baik dengan iuran anggota, tabungan, maupun meminta bantuan dari pemerintah. Namunjika kelompok tersebut berjalan tanpa didasari rasa kompak dan tekad yang kuat pastikan dalam waktu singkat kelompok tersebut tidak akan berjalan lagi. Oleh karena itu, kekuatan utama dari sebuah kelompok tani bukanlah dari berapa besar modal yang dimiliki kelompok tetapi dari seberapa besar rasa kompak dan berapa besar tekad dari kelompok tani untuk maju.

Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia dapat di lakukan dengan proses belajar secara kontinuidengan berbagai pelatihan sesuai kemampuan yang dimiliki. Proses belajar tersebut tidak hanya di lakukan instansi/lembaga melainkan bisa saling belajar di antara internal masyarakat. Sehingga tercipta sumber daya yang handal yang berdampak pada perubahan pola berpikir yang baik untuk pencapaian cita – cita dan tujuan yang lebih baik, karena pula sumber daya manusia yang berkualitas dan handal menjadi modal bagi masyarakat di

desa Uuwan kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow untuk mencapai dan meningkatkan kehidupannya. Jadi peningkatan serta pemberdayaan sumber daya masyarakat dengan terencana dan sistematis akan sangat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Uuwan kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kapasitas Kelompok Tani di desa Uuwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow".

TINJAUAN PUSTAKA

Peran yang dilakukan oleh pemberdayaan pada hakikatnya adalah untuk memperkuat daya (kemampuan dan posisi tawar) agar masyarakat semakin mandiri. Karena itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses penguatan kapasitas. Penguatan kapasitas di sini adalah penguatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu (dalam masyarakat), kelembagaan, maupun system atau jejaring antar individu dan kelompok/organisasi sosial, serta pihak lain di luar system masyarakat sampai di area global. Berdasarkan pendapat Stevenson Kapasitas adalah beban maksimal yang dapat ditangani oleh sebuah unit produksi dapat berubah pabrik, departemen, mesin atau pekerja sedangkan beban dapat diartikan sebagai masukan atau keluaran.

Berdasarkan pendapat Freddy Rangkuti, Kapasitas adalah tingkat kemampuan memproduksi secara optimum dari sebuah fasilitas biasanya dinyatakan sebagai jumlah output pada satu periode waktu tertentu. Manajer Operasional memperhatikan kapasitas karena ; pertama, mereka ingin mencukupi kapasitas untuk memenuhi permintaan konsumen. Kedua, kapasitas mempengaruhi efisiensi biaya operasi. Ketiga, kapasitas sangat bermanfaat mengetahui perencanaan output, biaya pemeliharaan kapasitas, dan sangat

menentukan dalam analisis kebutuhan investasi.

Berdasarkan pendapat Lalu Sumayang, Kapasitas adalah tingkat kemampuan produksi dari suatu fasilitas biasanya dinyatakan dalam jumlah volume output per periode waktu. Berdasarkan pendapat T. Hani Handoko, Kapasitas adalah suatu tingkat keluaran suatu kuantitas keluaran dalam periode tertentu dan merupakan kuantitas keluaran tertinggi yang mungkin selama periode waktu itu.

Kelompok Tani menurut Anonim dalam Mardikanto (1993) diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.

Menurut Suhardiyono (1992) kelompok tani biasanya dipimpin oleh seorang ketua kelompok, yang dipilih atas dasar musyawarah dan mufakat diantara anggota kelompok tani. Pada waktu pemilihan ketua kelompok tani sekaligus dipilih kelengkapan struktur organisasi kelompok tani yaitu sekretaris kelompok, bendahara kelompok, serta seksi-seksi yang mendukung kegiatan kelompoknya. Seksi-seksi yang ada disesuaikan dengan tingkat dan volume kegiatan yang akan dilakukan. Masing-masing pengurus dan anggota kelompok tani harus memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan dimengerti oleh setiap pemegang tugasnya. Selain itu juga kelompok tani harus memiliki dan menegakkan peraturan-peraturan yang berlaku bagi setiap kelompoknya dengan sanksi-sanksi yang jelas dan tegas. Biasanya jumlah anggota kelompok tani berkisar antara 10 - 25 orang anggota.

Kelompok Tani adalah kumpulan

petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Menurut Pemberdayaan adalah konsep yang menggambarkan tentang bagaimana sebuah organisasi mampu untuk mengoptimalkan sumber daya manusia sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya, pemberdayaan merupakan penciptaan dan pendidikan, sehingga semua orang dalam suatu lembaga atau organisasi memiliki kemampuan dan kesempatan berkinerja bermutu, berkreasi dan berinovasi.

Adapun salah satu tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan kelompok tani adalah untuk membantu kelompok tani menjadi mandiri. Kemandirian berasal dari kata "independence" yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung kepada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri. Sementara derajat mengartikan bahwa mandiri adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya tanpa minta tolong kepada orang lain. Dalam mencapai kemandirian, kelompok tani yang terdiri atas kumpulan petani harus melakukan pemberdayaan terhadap anggota-anggotanya. Namun pemberdayaan tidak akan terlaksana jika kelompok tani tidak mampu bertahan menghadapi segala kondisi dan permasalahan dalam pertanian. Dalam upaya pengembangan kelompok tani, yang ingin dicapai adalah terwujudnya kelompok tani yang mandiri, dimana para petani mempunyai disiplin, tanggung jawab dan terampil dalam kerjasama mengelolakegiatan usaha taninya serta dalam upaya meningkatkan skala usaha dan peningkatan usaha kearah yang lebih bersifat komersial.

Menurut Sedarmayanti (2000:123) mengemukakan bahwa : Pemberdayaan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu upaya yang wajib dilakukan bagi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan manajemen. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya fasilitas yang bersifat non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada, baik dari instansi lintas sektoral maupun LSM dan tokoh masyarakat. Di bidang kesehatan, pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam memelihara, dan meningkatkan kesehatan. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2006), kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan; kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.

Istilah kesejahteraan erat kaitannya dengan tujuan Negara Indonesia. Negara

didirikan, dipertahankan dan dikembangkan untuk kepentingan seluruh rakyat yaitu untuk menjamin dan memajukan kesejahteraan umum. Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat di nilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, keamanan, dan ketenteraman hidup.

Menurut Walter A. Friedlander (1997: 51) kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan dan relasi-relasi pribadi dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepuh mungkin dan meningkatkan kesejahteraannya secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kelompok Tani

Dalam UU No.11 Tahun 2009 dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya. Dari sini dapat dipahami bahwa kesejahteraan lebih mudah dipahami sebagai kondisi. Tetapi, Kesejahteraan sosial pada dasarnya juga dapat dipahami dalam dua konteks yang lain, yakni sebagai sebuah institusi , kesejahteraan sosial dapat dipahami

sebagai program pelayanan pertolongan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan sebagai sebuah disiplin akademik, kesejahteraan sosial mengacu kepada suatu studi terhadap lembaga, program maupun kebijakan yang fokus pada pelayanan kepada masyarakat. Dalam istilah ekonomi, sejahtera seringkali disangkutpaukan dengan keuntungan benda atau materi. Dalam ilmu ekonomi yang menjadi pembahasan adalah pendapatan dan pengeluaran, laba dan rugi, serta banyaknya waktu yang dipergunakan. Adapun penjelasan di atas mengandung pengertian bahwa masalah kesejahteraan sosial tidak bisa ditangani oleh sepihak dan tanpa terorganisir secara jelas kondisi sosial yang dialami masyarakat. Perubahan sosial yang secara dinamis menyebabkan penanganan masalah sosial ini harus direncanakan dengan matang dan berkesinambungan. Perserikatan bangsa-bangsa mendefinisikan kesejahteraan masyarakat sebagai suatu keadaan masyarakat yang sejahtera, baik secara fisik, mental maupun sosial dan tidak hanya dari penyakit-penyakit sosial tertentu saja.

Dari beberapa penjelasan masalah kesejahteraan di atas maka dapat diketahui bahwa kesejahteraan itu adalah suatu keadaan yang baik dalam seluruh segi kehidupan. Kesejahteraan ekonomi masyarakat sekarang ini sudah mengalami peningkatan. Menti Kordinator Pertanian Hatta Radjasa mengatakan, kondisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat meningkat, tidak hanya dalam level ekonomi makro. Lanjut, industri Indonesia naik hingga 4,6 persen, pengangguran menurun, kesejahteraan meningkat diukur dari Gross Domestik Product per kapita mencapai 3 ribu dollar AS. Hatta kemudian justru mempertanyakan pihak-pihak yang mengatakan kinerja ekonomi di Indonesia memburuk dan kesejahteraan menurun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini peneliti

menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (prof, Sugiono 12:9) penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti adalah instrumen kunci. Berdasarkan judul penelitian yaitu, Kapasitas Kelompok Tani di desa Uuwan kecamatan Dumoga Barat. Mengingat pentingnya fokus penelitian tersebut, maka yang menjadikan fokus dalam penelitian ini adalah Kapasitas Kelompok Tani di desa Uuwan kecamatan Dumoga Barat dimana peneliti akan fokus pada penguatan kapasitas kelompok tani.

Berdasarkan judul penelitian yaitu, Kapasitas Kelompok Tani di desa Uuwan kecamatan Dumoga Barat. Mengingat pentingnya fokus penelitian tersebut, maka yang menjadikan fokus dalam penelitian ini adalah Kapasitas Kelompok Tani di desa Uuwan kecamatan Dumoga Barat dimana peneliti akan fokus pada penguatan kapasitas kelompok tani.

Adapun pihak – pihak yang akandi jadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua dan pimpinan Kelompok Tani di Desa Uuwan Kecamatan DumogaBarat Kabupaten Bolaang Mongondow
2. Anggota – anggota Kelompok Tani di Desa Uuwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten BolaangMongondow.
3. Pemerintah Desa Uuwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow.
4. Masyarakat Desa Uuwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kapasitas kelompok tani merupakan salah satu hal yang dapat membantu kesejahteraan desa Uuwan yang ada. Dari

Hasil wawancara dengan semua informan tentang kapasitas kelompok tani di Desa Uuwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow mengatakan bahwa setelah terbentuknya gabungan kelompok tani kondisi kesejahteraan masyarakat desa Uuwan meningkat, Menurut Ketua kelompok tani bahwa keseriusan dari petani untuk menjadi petani yang sukses juga menjadi bagian penting, karna kondisi perkebunan yang dekat perhutanan yang banyak hewan-hewan (babi, tikus dan burung) bisa menjadi penghalang untuk hasil panen yang maksimal. Juga menambahkan memang ada alur yang harus diikuti dan ada hal-hal yang dipertimbangkan untuk penyerataan penerima bantuan bibit disetiap desa, tapi harus ada pengaturan yang baik juga dari setiap kordinator kelompok untuk supaya semua anggota mendapatkan bibit. Bahwa kesejahteraan masyarakat desa Uuwan sudah baik dan tidak sedikit dari hasil Pertanian. Dan juga dari aspek social, Di desa Uuwan, kehidupan social bermasyarakat sudah terbilang tinggi. Dan dalam pendidikan juga di Desa Uuwan sudah banyak yang berpendidikan sampai Sarjana kalau dibandingkan dengan beberapa tahun lalu untuk lulusan SMA saja hanya sedikit, tapi sekarang banyak orang tua yang profesi sebagai petani sudah bisa menyekolahkan anak mereka sampai di tingkat strata 1 bahkan banyak yang sudah bekerja. Adanya kelompok Tani di Kabupaten Bolaang Mongondow pada dasarnya sangat mempengaruhi peningkatan ekonomi dan kesejateraan masyarakat, hal ini di lihat dari jumlah tenaga kerja dan luasnya lahan di sektor tersebut. Pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani unuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian kosolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian kemudahan akses ilmu pengetahuan teknologi dan informasi serta penguat

kelembagaan petani. tercipta sumber daya yang handal yang berdampak pada perubahan pola berpikir yang baik untuk pencapaian cita – cita dan tujuan yang lebih baik, karena pula sumber daya manusia yang berkualitas dan handal menjadi modal bagi masyarakat di desa Uuwan kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow untuk mencapai dan meningkatkan kehidupannya. Jadi peningkatan serta pemberdayaan sumber daya masyarakat dengan terencana dan sistematis akan sangat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Uuwan kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. Peran pemerintah juga sangat penting dalam kelompok tani yang ada di Desa Uuwan, menurut salah satu informan bahwa peran pemerintah perlu ditingkatkan lagi, karena masih seringkali bibit padi dan jagung tidak cukup, apakah karena yang dibagikan memang hanya sedikit atau pun adanya penyelewengan dari pihak lain dan para tani mengharapkan adanya transparansi dari pemerintah setempat.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari Uraian pembahasan di atas maka di ambil kesimpulan bahwa :

1. Kondisi kesejahteraan masyarakat desa Uuwan sekarang ini sudah masuk kedalam kategori sejahtera, ini dapat di lihat mulai dari pembangunan desanya, pembinaan masyarakat dalam bidang keagamaan, pertanian dan pendidikan social budaya yang sudah sangat memadai untuk kemajuan desa Uuwan kedepannya.
2. Kelompok tani di desa Uuwan sudah baik tapi perlu adanya pengawasan yang lebih dari pemerintah agar ada pembagian yang adil juga transparan. Petani yang sukses berawal dari petani yang mau berusaha dan dengan tekun bekerja.

Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat agar memberikan perhatian yang lebih, bukan hanya pada organisasi kelompok tani, tetapi semua organisasi yang membawa manfaat yang besar demi kelangsungan cita-cita untuk menjadikan masyarakat desa Uuwan mencapai kesejahteraan.
2. Diharapkan kepada pengurus dan anggota kelompok tani agar lebih meningkatkan kualitas setiap jenis kegiatan dan usaha-usaha dalam masa kerjanya, terlebih lagi pada pembenahan administrasi yang dianggap masih kurang rapi dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fahmi, I. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanggraeni, D. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Hasibuan, S.P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermanto. 2007. "Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan". Analisis kebijakan Pertanian: *Vol 5 (2), Juni 2007: 110-125*. Pusat Analisis Sosek dan Kebijakan Pertanian Bogor.
- Huda, M. *Pekerjaan social dan kesejahteraan social*, I; Yogyakarta; pustaka pelajar 2008
- Jamaluddin, A. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Miles, A. dan N. Huberman. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

- Moleong, L. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja
- Mutmainah, R. dan Sumardjo. (2014). *Peranan kepemimpinan kelompok tani dan efektivitas pemberdayaan petani*. Jurnal Sodality: Sosiologi Pedesaan, 2 (3), 182-199.
- Lijan, P. S. 2019 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta.